

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran obyektif dan menggunakan data yang kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Nototmodjo, 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan dalam waktu bersamaan (Nototmodjo, 2018). Rancangan dalam penelitian ini menggunakan analitik korelatif yaitu peneliti mendatangi ibu balita secara langsung untuk pengambilan data pada saat itu juga. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Margorejo Kota Metro.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek peneliti yang akan diteliti (Notoatmojo, 2018). Populasi penelitian dari wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini melibatkan seluruh ibu yang mempunyai balita di Wilayah Puskesmas Margorejo Kota Metro yang berjumlah 1153 balita pada bulan Januari tahun 2023.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti (Notoatmodjo, 2012). Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan rumus besar sampel untuk jenis masalah korelatif, yaitu sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \frac{1+r}{1-r}} \right) + 3$$

Keterangan :

$Z\alpha$: Derivate baku alfa (1,64)

$Z\beta$: Derivate baku beta (1,28)

r : Korelasi minimal yang dianggap bermakna (0,5)

Nilai korelasi bermakna = 0,5 hasil perhitungan penelitian Astuti, 2019 dengan judul Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi balita di pedesaan dan perkotaan.

$$n = \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \frac{1+r}{1-r}} \right) + 3$$

$$n = \left(\frac{(1,64 + 1,28)}{0,5 \ln \frac{1+0,5}{1-0,5}} \right) + 3$$

$$n = 33$$

Dari perhitungan besar sampel berjumlah 33 responden. Untuk menghindari adanya kemungkinan *drop out* selama penelitian berlangsung, maka ditambahkan subjek sebesar 20% dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan:

n : Besar sampel yang di hitung

f : Perkiraan proporsi *drop out* 20 % = 0,2

$$n = \frac{33}{1 - 0,2}$$

$$n = \frac{33}{0,8}$$

$$n = 41,25$$

Hasil perhitungan sampel nilai $n = 41,25$ dan jumlah sampel dibulatkan menjadi 42 responden.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling dengan cara *consecutive sampling* yaitu subyek yang memenuhi syarat penelitian akan diambil sebagai sampel sampai batas sampel terpenuhi dan sesuai dengan kriteria inklusi didasarkan

adanya tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat peneliti sendiri (Notoadmojo, 2018).

- 1) Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :
 - a) Bersedia menjadi responden
 - b) Anak balita di Wilayah Puskesmas Margorejo Kota Metro
 - c) Anak balita usia 6 – 59 bulan
 - d) Orang tua yang memiliki anak balita 6 – 59 bulan
- 2) Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :
 - a) Orang tua yang mempunyai balita yang cacat atau kelainan bawaan
 - b) Anak usia dibawah 0 – 5 bulan

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Margorejo Kota Metro.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulai Februari – Mei tahun 2024

D. Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

Langkah-langkah dalam pengumpulan data penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Persiapan penelitian

Langkah-langkah persiapan penelitian dalam rangka mendapatkan data menguji hasil, maka dalam penelitian ini di tempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian dengan mengajukan skripsi melalui seminar pada bulan Desember 2024
- b. Mengkonsultasikan perbaikan skripsi dan kerangka kuesioner
- c. Mengajukan surat izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Prodi DIV Kebidanan yang akan diberikan kepada pihak Puskesmas Margorejo Kota Metro
- d. Menentukan waktu untuk melaksanakan penelitian, kegiatan dimulai bulan Januari 2024

2. Pelaksanaan penelitian

Setelah dilakukan persiapan penelitian, maka dilaksanakan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak terkait yakni Dinas Kesehatan Kota Metro, Kantor Penelitian dan Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Kota Metro, selanjutnya berkordinasi dengan para bidan Di Puskesmas yang direncanakan dialokasikan untuk lokasi penelitian
- b. Melatih 4 orang bidan sebagai enumerator untuk membantu pelaksanaan penelitian
- c. Penetapan sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan data rekam medic bidan di Puskesmas
- d. Peneliti menghubungi dan bertemu langsung dengan calon responden yang memenuhi kriteria untuk menjalanklan penelitian
- e. Sebelum melakukan penelitian dengan cara observasi dan memberikan kuesioner, peneliti akan menjelaskan tujuan dari penelitian ini dan memberikan persetujuan, apakah responden setuju atau tidak untuk menjadi responden dalam penelitian
- f. Setelah responden memahami dan mengerti tujuan dari penelitian dan setuju untuk dijadikan responden, peneliti akan melakukan penyebaran kuesioner dan melakukan observasi
- g. Penelitian ini akan diselesaikan dalam waktu \pm 2 minggu.

3. Tahap Akhir

- a. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya peneliti akan melakukan olah data dan analisis data untuk mendapatkan hasil dari penelitian
- b. Peneliti melakukan intepretasi data dari hasil penelitian.

E. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data, Melalui : (Notoatmojo, 2018).

1. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan lembar hasil penelitian apakah sudah lengkap, jelas dan relevan.

2. *Coding*

Peneliti merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan untuk mempermudah entry data.

3. *Processing*

Peneliti memasukan data dari lembar rekam medis ke program komputer agar data dianalisis.

4. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang di entry kedalam computer agar tidak terdapat kesalahan.

F. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian, yaitu distribusi frekuensi dari masing-masing faktor yang diteliti serta status gizi pada balita. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada balita. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *uji chi-square*, jika terdapat *p-value* $\alpha \leq 0,05$ maka H_a diterima, begitu juga sebaliknya jika *p-value* $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima (Notoatmodjo, 2018).

Jika frekuensi sangat kecil, penggunaan uji ini mungkin kurang tepat. Oleh karena itu dalam penggunaan kai kuadrat harus memperhatikan keterbatasan-keterbatasan uji ini. Adapun keterbatasan uji kai kuadrat adalah sebagai berikut :

- 1) Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai E) kurang dari 1.
- 2) Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai E) kurang dari 5, lebih dari 20% dari jumlah sel.

Jika keterbatasan tersebut terjadi pada saat uji kai kuadrat, peneliti harus menggabungkan kategori-kategori yang berdekatan dalam rangka memperbesar frekuensi harapan dari sel-sel tersebut (penggabungan ini dapat dilakukan untuk analisis tabel silang lebih dari 2×2 , misalnya 3×2 , 3×2 , 3×4 dsb. Penggabungan ini tentunya diharapkan tidak sampai membuat datanya kehilangan makna. Andai saja keterbatasan tersebut terjadi pada tabel 2×2 (ini berarti tidak bisa menggabung katagori-katagorinya lagi), maka dianjurkan menggunakan uji *Fisher's Exact*. Hasil uji *chi square* hanya dapat menyimpulkan ada tidaknya perbedaan proporsi antar kelompok atau dengan kata lain kita hanya dapat menyimpulkan ada/tidaknya hubungan dua variabel katagorik. Dikatakan ada hubungan yang signifikan antara dua variabel jika nilai *chi-square* (X^2) hitung $> 38,4$ pada distribusi normal dengan derajat kepercayaan 95%, dan sebaliknya (Hastono, 2018).

G. Ethical Clearance

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan masalah etika penelitian yang meliputi: (Sugiyono, 2021).

1. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data, bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan. Hanya data tertentu saja yang disajikan pada peneliti dan peneliti menjamin privasi (kerahasiaan) responden dengan tidak menanyakan hal-hal lain selain yang berkaitan dengan lingkup penelitian.